

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada praktikan tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Oleh karenanya mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler bagi praktikan berupa tugas keguruan yang dilaksanakan diluar kelas maupun berada didalam lingkungan sekolah. Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar praktikan mampu menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga praktikan memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan diri calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 5 Wates.

A. ANALISIS SITUASI

Lokasi SMP Negeri 5 Wates cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif, dekat dengan lembaga pendidikan lain sehingga akan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, berprestasi dan dapat menumbuhkan iklim persaingan yang sehat untuk menjadi yang terbaik dibandingkan sekolah lain. Di samping itu memiliki letak yang strategis sehingga mudah untuk dijangkau dari daerah mana saja. Namun sekolah ini juga memiliki

segi negatif dikarenakan letak sekolah di pinggir jalan sehingga mempunyai potensi yang cukup besar terjadinya kecelakaan.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 5 Wates berlokasi di Triharjo, Wates, Kulon Progo. Bangunan SMP Negeri 5 Wates terbagi menjadi 5 bagian besar, dengan rincian:

- a. Timur terdiri dari ruang BK, ruang guru, ruang agama Katholik/Kristen, UKS, ruang OSIS, ruang tata usaha, ruang keterampilan, ruang baca koran, wc putri dan 6 ruang kelas.
- b. Selatan terdiri dari laboratorium komputer, 2 ruang kelas, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, ruang guru, kamar mandi tamu, dan ruang satpam.
- c. Barat terdiri darimushola, laboratorium fisika, ruang pramuka, kantin, tempat parkir, dan laboratorium AIDS.
- d. Utara sekolah terdapat lapangan sepak bola, laboratorium biologi, dan 5 ruang kelas.
- e. Selain itu, terdapat pula hall sebagai tempat upacara dan bermain bola basket yang bertempat di bagian tengah sekolah, serta ruang perpustakaan dan 2 ruang kelas.

SMP Negeri 5 Wates merupakan Sekolah Adiwiyata, sehingga lingkungan di sekitar sekolah dipenuhi dengan tumbuh-tumbuhan. Secara fisik bangunan SMP Negeri 5 Wates memiliki ruangan kelas yang berjumlah lima belas kelas, yaitu ruang reguler yang terdiri kelas VIIA-E, kelas VIII A-F, IXA-F.

2. Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 5 Wates pada tahun ajaran 2014/2015 ini, untuk kelas VII terdiri dari 32 siswa, sedangkan untuk kelas VIII dan IX setiap kelas terdiri dari rata-rata 26 siswa. Sehingga keseluruhan terbagi dalam 17 kelas. Siswa-siswi SMP Negeri 5 Wates banyak yang memiliki prestasi. Hal ini dapat dilihat dari prestasi kejuaraan lomba yang diraih siswa, baik tingkat kabupaten maupun provinsi. Selain itu, motivasi belajar, berorganisasi, dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa SMP Negeri 5 Wates juga cukup tinggi.

3. Potensi Guru

Secara umum SMP Negeri 5 Wates memiliki potensi guru yang cukup baik. Dari 54 guru, dua guru diantaranya adalah lulusan S2, dua orang

diploma satu, satu orang diploma dua, dua orang diploma tiga dan sisanya adalah lulusan S1. Kegiatan bimbingan konseling dilaksanakan oleh dua orang guru. Dalam hal administrasi (karyawan, sekolah, dinding) memiliki data-data yang sudah ada dan lengkap, baik berupa *print out* maupun *softfile*. Ditambah lagi banyak guru-guru yang menghasilkan karya tulis ilmiah yang pada umumnya berbentuk Penelitian Tindakan Kelas.

4. Potensi Karyawan

Jumlah seluruh karyawan di SMP Negeri 5 Wates, Kulon Progo sebanyak 13 pegawai yang terdiri atas petugas TU, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah. Potensi karyawan di SMP Negeri 5 Wates cukup baik, ini bisa dilihat dari kesesuaian antar potensial karyawan dan jabatan yang ditempuh.

5. Fasilitas KBM dan Media

Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 5 Wates sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di kelas sudah cukup memadai. Setiap kelas disediakan whiteboard, kursi-meja yang nyaman, kipas angin. Namun, ruangan kelas belum dilengkapi dengan layar proyektor serta LCD. Selain itu, disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam mengajar disediakan juga beberapa kelengkapan seperti globe, petamaupun tape recorder. Hanya saja perlu adanya tambahan dan perbaikan fasilitas serta pengoptimalan media.

6. Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 5 Wates terletak di bagian sebelah barat sekolah. Perpustakaan sekolah memiliki fasilitas yang lengkap seperti kursi dan meja, buku-buku penunjang pembelajaran, kipas angin, dan majalah-majalah atau koran. Koleksi buku yang dimiliki perpustakaan SMP Negeri 5 Wates cukup baik, dibuktikan dengan adanya buku-buku penunjang yang mewakili setiap mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu, banyak juga buku-buku pengetahuan umum, motivasi dan pengembangan diri, buku-buku sastra, ketrampilan dan hobi. Buku-buku yang ada tertata rapi di dalam rak-rak buku.

7. Laboratorium

SMP Negeri 5 Wates memiliki dua laboratorium komputer, laboratorium AIDS, laboratorium fisika, dan laboratorium biologi. Seluruh

fasilitas yang disediakan di laboratorium telah baik karena mengikuti standar kelayakan.

8. Bimbingan Konseling

Proses bimbingan konseling memiliki ruang tersendiri. Penataan ruangan telah tertata rapi dan sesuai dengan kenyamanan siswa. Di ruang bimbingan konseling juga terdapat poster-poster mengenai kedisiplinan, hal ini dapat memotivasi siswa agar mau disiplin dan mematuhi peraturan sekolah.

9. Bimbingan belajar

SMP Negeri 5 Wates melaksanakan bimbingan belajar bagi siswa kelas IX sebagai persiapan untuk menghadapi Ujian Nasional. Bimbingan belajar dilakukan pada hari Senin, Selasa, dan Kamis.

10. Ekstrakurikuler

Terdapat beberapa ekstrakurikuler yang dimiliki SMP Negeri 5 Wates, seperti Pramuka (wajib untuk kelas VII dan VIII), Tari, Majalah Dinding, Sepak Bola, Bola Voly dan Basket. Kegiatan Ekstrakurikuler diadakan satu hingga dua kali dalam seminggu, dalam waktu jam 13.00- 14.30 maupun 15.00-17.00.

11. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Osis SMP Negeri 5 Wates telah terorganisasi dengan baik, terbukti dengan dimilikinya ruang kerja OSIS tersendiri dan beberapa program kerja yang telah tersusun pertahunnya dan berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Struktur organisasi OSIS SMP Negeri 5 Wates sangat jelas dan tertata dengan baik dan rapi.

12. Organisasi dan Fasilitas UKS

Organisasi UKS di selenggarakan oleh bapak ibu guru di bawah pertanggungjawaban kepala sekolah. Fasilitas yang tersedia di SMP Negeri 5 Wates cukup tersedia, seperti terdapat 5 kasur, obat-obatan P3K dan beberapa alat kesehatan minimum lainnya.

13. Administrasi

SMP Negeri 5 Wates memiliki administrasi sekolah yang lengkap, seperti struktur organisasi sekolah, daftar urut kepangkatan pegawai negeri sipil, dan data internal keadaan siswa.

14. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Beberapa murid-murid SMP Negeri 5 Wates telah menghasilkan beberapa Karya Tulis Ilmiah Remaja, hal ini dibuktikan dengan diadakannya ekstrakurikuler KIR (Karya Tulis Ilmiah Remaja).

15. Karya Ilmiah Oleh Guru

Beberapa guru di SMP Negeri 5 Wates telah memiliki beberapa karya ilmiah yang diajukan.

16. Tempat Ibadah

Fasilitas tempat ibadah SMP Negeri 5 Wates cukup baik, dibuktikan dengan disediakan mushola yang bisa digunakan siswa maupun guru dan staf SMP Negeri 5 Wates. Untuk ruang agama Katholik/Kristen disediakan ruangan dekat UKS.

17. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan SMP Negeri 5 Wates sangat baik dan sehat, terlihat dari penghijauan di setiap lingkungan SMP Negeri 5 Wates yang terus dikembangkan tiap tahunnya dan lingkungan yang bersih. Hal ini sejalan dengan ditunjuknya SMP Negeri 5 Wates sebagai Sekolah Adiwiyata.

18. Lain-Lain

SMP Negeri 5 Wates memiliki fasilitas internet yang bisa digunakan di seluruh jaringan komputer yang ada di lingkungan SMP Negeri 5 Wates.

Adanya kondisi fisik dan kondisi non fisik yang baik maka, setiap tahunnya, SMP Negeri 5 Wates menghasilkan *output* yang dapat bersaing dengan peserta didik SMP Negeri maupun MTs lainnya di Kulon Progo, Yogyakarta. Sebagian besar alumni SMP Negeri 5 Wates berhasil menempuh tingkat pendidikan tinggi baik di SMA, MAN maupun SMK.

Pendidikan, pengarahan, dan pembinaan dari seorang pendidik atau tenaga pengajar profesional sangat diperlukan agar mampu mengembangkan kemampuan

peserta didik sehingga mempunyai daya kreatifitas, minat, bakat, kognitifitas dan afektifitas yang lebih baik serta beriman dan berakhlak mulia.

Setelah melihat kondisi SMP Negeri 5 Wates, maka dengan diadakannya program kerjasama PPL UNY tahun 2014 di SMP Negeri 5 Wates ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berguna baik administrasi maupun ilmu pengetahuan. Selain itu dari praktikan diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari bidang administrasi hingga kemampuan profesionalitas tenaga pengajar.

Praktikan PPL di sini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar praktikan mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran praktikan juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

1. Cara membuka pelajaran.
2. Cara penyajian materi.
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
4. Penggunaan bahasa.
5. Gerak.
6. Cara memotivasi peserta didik.
7. Teknik bertanya.
8. Teknik penguasaan kelas.
9. Penggunaan media.
10. Bentuk dan cara evaluasi.
11. Cara menutup pelajaran.
12. Perilaku peserta didik pada saat mengikuti KBM (di dalam kelas).

Sedangkan perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan yaitu :

1. Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Sistem penilaian.

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi

praktikan, khususnya praktikan sendiri untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar. Observasi dilakukan pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2014. Praktikan mengambil kelas pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sesuai dengan jurusan yang diambil praktikan yaitu VIII yang diajarkan oleh Ibu Dra. Sri Mulyati.

Dari observasi yang dilakukan, praktikan mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPPM. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan praktikan dalam melakukan praktik mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas dan di luar kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Kelas VIII

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Sudah sesuai dengan apa yang diajarkan di kelas dan mudah dimengerti.
	2. Silabus	Terdapat kesesuaian antara materi yang diajarkan dengan instrumen penilaian.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Terorganisasi dengan baik dan dapat diterapkan di dalam kelas.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Apersepsi dilakukan dengan menanyakan materi sebelumnya. Saat mengawali pembelajaran dilakukan dengan tanya jawab sehingga dapat memancing perhatian siswa.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi disajikan secara rapi dan baik.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan sesekali menggunakan bahasa lokal untuk berkomunikasi dengan siswa.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah bagus, datang tepat waktu dan waktu digunakan secara efisien.

	6. Gerak	Cukup baik, dengan cara mendatangi siswa secara lebih dekat.
	7. Cara memotivasi siswa	Sudah cukup bagus, dengan cara memberi tahu siswa tentang sikap toleransi dan saling menghargai.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya berada dalam ruang lingkup materi pembelajaran. Pertanyaan ditujukan secara klasikal, namun saat post-test, siswa diharuskan mengangkat tangannya terlebih dahulu sebelum menjawab.
	9. Teknik penguasaan kelas	Cukup menguasai keadaan dikelas, dengan cara berkeliling kelas mendekati siswa satu persatu dan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, walaupun siswa-siswa masih sedikit gaduh di dalam kelas.
	10. Penggunaan media	Penggunaan media menggunakan gambar.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Terlihat cukup maksimal, dengan memberikan post-test secara lisan melalui pertanyaan singkat berbentuk tanya jawab kepada siswa.
	12. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan bersama.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di dalam kelas terlihat cukup gaduh, namun mereka tetap memperhatikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, walaupun terlihat ricuh.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas kurang tertib. Masih banyak siswa yang kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, terutama dalam bertutur kata. Selain itu, ada beberapa siswa yang berada di luar kelas pada saat kegiatan belajar.

Permasalahan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran di lapangan, ditemukan beberapa permasalahan pada proses belajar mengajar diantaranya:

- a. Siswa susah untuk dikondisikan, sehingga guru harus menegur berulang-ulang.
- b. Kurangnya fasilitas penunjang pelaksanaan pembelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjungan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL yang akan dilakukan agar saat pelaksanaan program akan dapat dilaksanakan secara terarah dan efisien. Berikut rumusan program dan rancangan kegiatan PPL.

1. Rumusan Program

Perencanaan, perumusan, dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

- a. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
- b. Mengacu program sekolah
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan
- f. Ketersediaan waktu
- g. Kestinambungan program

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Februari 2014. Perumusan program ini dituangkan dalam bentuk proposal yang diajukan ke pihak LPPM maupun pihak sekolah. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014.

Berdasarkan hal di atas, dapat diambil beberapa permasalahan yang kemudian diangkat menjadi program kerja PPL. Program kerja disusun menjadi program kelompok dan program individu dengan cakupan program utama dan kegiatan insidental. Program yang sudah dipilih kemudian dituangkan kedalam bentuk matriks program. Adapun sasaran kegiatan PPL ini adalah sekolah yang lebih di spesifikasikan lagi yaitu siswa dengan bimbingan dari guru mata pelajaran IPS.

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program Utama

- 1) Mengajar di kelas

- 2) Pembuatan RPP dan konsultasi dengan guru pembimbing
- 3) Membuat soal pre-test dan soal post-test
- 4) Menganalisis dan merekap hasil pre-test dan post test
- 5) Membuat soal ulangan harian dan soal pengayaan
- 6) Menganalisis dan merekap hasil ulangan
- 7) Mengoreksi tugas siswa
- 8) Menyusun administrasi kegiatan belajar mengajar (program semester, program tahunan, silabus, pemetaan KKM, bukti pemberian ulangan dan tugas, program pengayaan dan perbaikan, perhitungan minggu efektif, pemetaan SK/KD, pemetaan penilaian)

b. Program Penunjang

- 1) Pembuatan media pembelajaran untuk proses belajar-mengajar di dalam kelas
- 2) Pengadaan hadiah bagi siswa yang paling aktif di kelas

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. PERSIAPAN

1. Persiapan Program PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 1 Juli hingga 17 September 2014, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan Pengajaran Mikro

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan, terlebih dahulu praktikan diberikan latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh praktikan calon guru yang akan mengambil mata kuliah PPL.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar kelompok kecil dengan praktikan sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, cara mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru.

Praktikan-praktikan dalam mikro teaching dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari fakultas yang bersangkutan. Pada Prodi IPS praktikan dibagi menjadi beberapa kelas kecil dengan dosen pembimbing yang berbeda. Setiap kelompok terdiri dari \pm 12 praktikan. Dalam setiap kali pertemuan setiap praktikan melaksanakan praktik mengajar secara bergantian.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas saat guru pembimbing mengajar. Tujuan dari observasi ini yaitu agar praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan dalam mengajar

dan mengelola kelas. Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas meliputi:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian Materi
 - c) Metode Pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Di dalam kelas
 - b) Di luar kelas

c. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Dalam hal ini praktikan PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran dan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah membuat perangkat pembelajaran, praktikan diharapkan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan. Selain membuat perangkat pembelajaran, praktikan PPL juga diharuskan untuk membuat evaluasi, daftar nilai dan analisis evaluasi. Evaluasi meliputi analisis soal dan analisis nilai dan pembuatan nilai jadi.

B. PELAKSANAAN PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan selama masa PPL di SMP Negeri 5 Wates, pada umumnya seluruh program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara rinci sebagai berikut:

1) Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka praktikan harus mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan lembar kerja siswa. Di dalam silabus dan RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, materi yang akan diajarkan, karakter, sumber belajar, metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan rubrik penilaian.

2) Persiapan bahan ajar

SMP Negeri 5 Wates khususnya guru Mata Pelajaran IPS telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Mengacu pada kurikulum KTSP tersebut maka praktikan mempersiapkan bahan-bahan yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi yang ada dalam kurikulum yang berlaku. Bahan-bahan yang harus dipersiapkan antara lain alat-alat yang akan digunakan untuk praktikum, media pembelajaran, lembar kerja siswa dan media pembelajaran lainnya.

3) Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Setelah praktikan membuat perangkat belajar dan mempersiapkan bahan ajar, maka praktikan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing. Tujuan tahap konsultasi yaitu untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengajar baik itu dari materi yang disampaikan ataupun skenario pembelajaran yang kurang tepat. Selain itu dengan guru pembimbing, praktikan juga melakukan konsultasi-konsultasi dengan dosen PPL untuk mendiskusikan pengalaman-pengalaman mengajar yang telah diperoleh.

4) Praktik mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar IPS rutin dilakukan di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Pada saat PPL metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok besar, diskusi kelompok kecil, kliping, Word Square, Think-Pair Square, STAD, Make a Match, Snowball Throwing, Kunjung Karya, dan mind mapping.

Media pembelajaran yang digunakan antara lain gambar, artikel, peta dunia. Praktikan mengajar tatap muka selama 64 kali dengan 10 RPP dan 11 kali pertemuan, sebagai rinciannya:

Tabel 2. Agenda Mengajar

Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi	RPP	Absen
Kamis, 7 Agustus 2014	VIIIF	2 - 3	Jumlah dan Pertumbuhan	RPP 1	Nihil
	VIIIE	5 - 6	Penduduk		Nihil
	VIIIA	7 - 8			Nihil
Jumat, 8 Agustus 2014	VIIIB	1 - 2	Jumlah dan Pertumbuhan	RPP 1	Nihil
	VIIIF	4 - 5	Penduduk		Nihil
Sabtu, 9 Agustus 2014	VIIID	1 - 2	Jumlah dan Pertumbuhan	RPP 1	Nihil
	VIIIC	3 - 4	Penduduk		Nihil
Senin, 11 Agustus 2014	VIIIE	3 - 4	Keunggulan iklim	RPP 2	Nihil
	VIIIC	6 - 7	Indonesia.		
Selasa, 12 Agustus 2014	VIIIA	1 - 2	Keunggulan iklim	RPP 2	Nihil
	VIIIB	4 - 5	Indonesia.		Nihil
	VIIID	7 - 8			Nihil
Kamis, 14 Agustus 2014	VIIIF	2 - 3	Keunggulan iklim	RPP 2	Nihil
	VIIIE	5 - 6	Indonesia.		Nihil
	VIIIA	7 - 8	Keunggulan Geostrategis Indonesia	RPP 3	Nihil
Jumat, 15 Agustus 2014	VIIIB	1 - 2	Keunggulan Geostrategis	RPP 3	Nihil
	VIIIF	4 - 5	Indonesia		Nihil
Sabtu, 16 Agustus 2014	VIIID	1 - 2	Keunggulan Geostrategis	RPP 3	Nihil
	VIIIC	3 - 4	Indonesia		Nihil
Senin, 18 Agustus 2014	VIIIE	3 - 4	Keunggulan Tanah	RPP 4	Nihil

	VIIIC	6 - 7	Indonesia		
Selasa, 19 Agustus 2014	VIIIA	1 - 2	Keunggulan Tanah	RPP 4	Nihil
	VIIIB	4 - 5	Indonesia		Nihil
	VIIID	7 - 8			Nihil
Kamis, 21 Agustus 2014	VIIIF	2 - 3	Keunggulan Tanah	RPP 4	Nihil
	VIIIE	5 - 6	Indonesia	RPP 5	Nihil
	VIIIA	7 - 8	Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi		Nihil
Jumat, 22 Agustus 2014	VIII B	1 - 2	Pengaruh Keunggulan	RPP 5	Nihil
	VIII F	4 - 5	Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi		Nihil
Sabtu, 23 Agustus 2014	VIIID	1 - 2	Pengaruh Keunggulan	RPP 5	Nihil
	VIII C	3 - 4	Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi		
Senin, 25 Agustus 2014	VIII E	3 - 4	Pengaruh Keunggulan	RPP 6	Nihil
	VIII C	6 - 7	Lokasi Terhadap Kegiatan Transportasi		

Selasa, 26 Agustus 2014	VIIIA	1 – 2	Pengaruh Keunggulan	RPP 6	Meindra Ganjar
	VIIIB	4 – 5	Lokasi Terhadap		
	VIIID	7 - 8	Kegiatan Transportasi		
Kamis, 28 Agustus 2014	VIIIF	2 - 3	Pengaruh Keunggulan Lokasi	RPP 6	Syahrul Bagas Yogantoro Eko Waludin
	VIIIE	5 – 6	Terhadap Kegiatan	RPP 7	
	VIIIA	7 - 8	Transportasi Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Komunikasi		
Jumat, 29 Agustus 2014	VIIIB	1 – 2	Pengaruh Keunggulan	RPP 7	Nihil
	VIIIF	4 – 5	Lokasi Terhadap Kegiatan Komunikasi		
Sabtu, 30 Agustus 2014	VIIID	1 – 2	Pengaruh Keunggulan	RPP 7	Dhikri Hening Widodo
	VIII C	3 – 4	Lokasi Terhadap Kegiatan Komunikasi		
Senin, 1 September 2014	VIIIE	3 - 4	Latar Belakang Kedatangan	RPP 8	Nihil
	VIIIC	6 - 7	Bangsa Barat		

Selasa, September 2014	2	VIIIA VIIIB VIIID	1 – 2 4 – 5 7 - 8	Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat	RPP 8	Nihil
Kamis, September 2014	4	VIIIF VIIIE VIIIA	2 - 3 5 – 6 7 - 8	Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia	RPP 8 RPP 9	Nihil
Jumat, September 2014	5	VIIIB VIIIF	1 – 2 4 – 5	Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia	RPP 9	Nihil
Sabtu, September 2014	6	VIIID VIIIC	1 – 2 3 – 4	Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia	RPP 9	Meindra Ganjar
Senin, September 2014	8	VIIIE VIIIC	3 - 4 6 - 7	Ulangan Harian I		M. Arya Nugraha
Kamis, September 2014	11	VIIIF VIIIE VIIIA	2 - 3 5 – 6 7 - 8	Ulangan Harian I Remidi Ulangan Harian I		Wahyu Wibowo
Jumat, September 2014	12	VIIIB VIIIF	1 – 2 4 – 5	Ulangan Harian I Remidi	RPP 9	M. Rifki Rahmatilah
Sabtu, September 2014	13	VIIID VIIIC	1 – 2 3 – 4	Ulangan Harian I Remidi		Meindra Ganjar

Senin, September 2014	15	VIIIE VIIC	3 – 4 6 - 7	Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial di Indonesia	RPP 10	M. Arya Nugraha
-----------------------------	----	-------------------	--------------------	---	--------	--------------------

5) Umpan balik dari guru pembimbing

Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam pelaksanaan mengajar. Disertai dengan berbagai cara yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun silabus, RPP, maupun soal evaluasi yang baik.

6) Analisis hasil evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Praktikan akan ulangan setelah satu bab materi telah disampaikan. Hasil evaluasi siswa kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan daya serap siswa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Kegiatan PPL diawali dengan penugasan guru pembimbing dari pihak sekolah. Guru pembimbing praktikan 1 dalam kegiatan PPL adalah Dra. Sri Mulyati. Pada semester ini beliau mendapat tugas mengajar IPS yaitu semua kelas VIII.

Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Praktikan telah mengajar 10 kali RPP dan didampingi oleh guru pembimbing. Selain itu, setiap akan mengajar praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan dan setiap selesai mengajar praktikan selalu melakukan evaluasi dengan pihak guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh praktikan antara lain: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan evaluasi atau ulangan harian.

Dalam proses pembelajaran praktikan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok besar, diskusi kelompok kecil, kliping, Word Square, Think-Pair Square, STAD, Make a Match, Snowball Throwing, Kunjung Karya, dan mind mapping. Pada saat menggunakan metode ceramah, peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mencatat materi yang disampaikan, selain itu, ada tanya jawab antara praktikan dengan peserta didik.

Pada saat praktikan menggunakan metode diskusi kelompok, praktikan sebelumnya harus menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk bahan diskusi. Dengan menggunakan metode ini siswa cenderung aktif bertanya dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, walaupun beberapa siswa lainnya masih malu untuk mengeluarkan pendapatnya.

Kemudian praktikan juga menggunakan metode mind mapping. Pada metode ini, praktikan menjelaskan materi melalui mind map. Metode selanjutnya yang dipakai oleh praktikan adalah diskusi kelompok besar. Pada metode ini seluruh siswa berpartisipasi dalam kegiatan diskusi. Praktikan juga menggunakan metode Make a match, siswa sangat bersemangat mengikuti untuk menjadi pasangan pertama yang berhasil. Metode selanjutnya yang dipakai praktikan adalah word square, pada metode ini siswa harus berlomba untuk menjawab pertanyaan pada kolom yang disediakan. Selanjutnya praktikan menggunakan metode snowball throwing, yaitu dengan memberikan pertanyaan pancingan melalui lempar bola kertas. Metode yang digunakan lainnya adalah think-pair square dan STAD.

Berdasarkan beberapa metode yang praktikan terapkan di kelas, semua metode cocok diterapkan. Karena semua siswa merasa senang dengan model pembelajaran yang baru yang sebelumnya belum pernah mereka temui. Siswa merasa senang dan bersemangat saat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Selain itu siswa SMP cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi ketika di awal pelajaran diberikan sebuah simulasi yang memancing rasa ingin tahu siswa.

2. Hambatan dalam pelaksanaan PPL dan usaha mengatasinya

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Wates, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang ngobrol sendiri ketika pelajaran, kurang menghargai waktu, dan kurang antusias terhadap materi yang disampaikan. Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.

- b. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mahasiswa lebih tegas saat memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal.
- d. Mengubah metode pembelajaran yang mengaktifkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- e. Melakukan pendekatan kepada siswa.

3. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan direfleksikan untuk menuju perbaikan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan dapat dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan di masa mendatang yaitu:

- a. Ada beberapa hambatan yang dialami praktikan dalam praktik mengajar antara lain:
 - 1) Kesulitan dalam pengelolaan kelas, sehingga ada siswa yang tidak memperhatikan pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Terjadi pada saat pembelajaran metode ceramah.
 - 2) Praktikan dalam menyampaikan materi terlalu cepat.
 - 3) Kesulitan memancing siswa untuk aktif berdiskusi berkaitan dengan pembelajaran.
 - 4) Persiapan kurang matang saat melakukan eksperimen sehingga ada kelas yang tak terkontrol.
- b. Ada beberapa usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas antara lain:
 - a. Persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran harus matang. Baik dari kemampuan penguasaan materi maupun media yang akan digunakan.
 - b. Praktikan ketika menyampaikan materi tidak hanya diam di depan kelas tetapi berpindah-pindah memanfaatkan ruangan kelas sehingga dapat mengurangi kegiatan siswa yang berbicara sendiri.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dan masih dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang tepat bagi praktikan calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY dan diaplikasikan dalam pembelajaran nyata di kelas.
2. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi tempat untuk memperoleh pengalaman langsung sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan belajar manajemen waktu yang tepat.
4. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial agar mampu diaplikasikan secara nyata dan sebagai wadah untuk mengasah keempat kompetensi tersebut.
5. PPL memberikan kesempatan pada praktikan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melatih calon guru agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan ketersediaan media di sekolah.

B. SARAN

Demi terwujudnya pelaksanaan PPL yang dapat memberikan hasil yang maksimal dimasa yang akan datang serta dari uraian laporan PPL ini, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

- a. Hendaknya program yang telah dilaksanakan oleh praktikan dapat ditindaklanjuti.
- b. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi terlebih pada penggunaan teknologi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

- c. Tenaga pendidik hendaknya memanfaatkan sebaik mungkin media yang disediakan oleh sekolah.
- d. Pihak sekolah selain guru pembimbing juga sebaiknya sesekali membantu PPL praktikan.

2. Bagi UNY

- a. Monitoring dari pihak PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan merata lokasinya.
- b. Penyediaan sarana dan prasana yang semaksimal mungkin sehingga dapat menunjang pelaksanaan PPL.
- c. DPL lebih sering memantau kegiatan praktikan selama PPL sehingga konsultasi akan semakin mudah.
- d. DPL hendaknya melihat secara langsung sesekali praktikanpraktikan saat mengajar agar apabila ada yang kurang bisa memberi masukan.
- e. LPPMP hendaknya meningkatkan profesionalismenya dalam bekerja, karena kegiatan PPL untuk tahun ini kurang jelas.
- f. LPPMP sebaiknya lebih memaksimalkan pembekalan untuk kegiatan PPL.
- g. LPPMP harus lebih baik lagi dalam pengelolaan administrasi.

3. Bagi praktikan

- a. Hendaknya mempersiapkan diri sebaik-baiknya baik fisik maupun mental, pengetahuan dan keterampilan agar dapat melaksanakan program dengan baik
- b. Hendaknya praktikan bisa memanfaatkan media yang disediakan oleh sekolah.
- c. Hendaknya praktikan mempunyai bekal variasi dalam metode dan media pembelajaran
- d. Hendaknya menjaga hubungan baik dengan sekolah,

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun LPPMP UNY. 2014. *Agenda PPL-KKN*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.